

BAWAL
WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP
Pedoman bagi Penulis

1. **Ruang Lingkup:** Publikasi ini memuat hasil riset, tinjauan, opini, gagasan, berdasarkan pada hasil-hasil riset yang terdahulu dan berita-berita aktual tentang kegiatan-kegiatan yang terkait dengan penelitian sumber daya perikanan, teknologi pemanfaatan sumber daya perikanan, oseanografi dan limnologi perikanan, dan pemacuan sumber daya ikan.
2. **Bahasa:** Bahasa Indonesia yang baik dan benar, tidak diperkenankan menggunakan singkatan yang tidak umum dan bersifat semi ilmiah.
3. **Penulisan Naskah:** Naskah maksimum 10 halaman diketik 2 spasi menggunakan program MS-Word pada kertas ukuran A4 (kecuali judul tabel, gambar, dan daftar pustaka diketik 1 spasi).
 - a. **Judul:** Hendaknya pendek, informatif, dan mencerminkan materi tulisan. Judul diikuti dengan nama penulis dan instansinya.
 - b. **Pendahuluan:** Berisi latar belakang, yustifikasi, tujuan, dan sasaran, serta pokok-pokok topik yang akan dibahas.
 - c. **Pokok Bahasan:** Diuraikan secara jelas serta dibahas suatu topik atau permasalahan yang terkait dengan judul.
 - d. **Tabel:** Diberi judul singkat, jelas (informatif), dan diberi nomor urut, diketik dengan menggunakan program MS-Excel.
 - e. **Gambar dan Grafik:** Diberi judul dan nomor urut dengan angka Arab. Judul dan keterangan gambar diletakkan di bawah gambar. Grafik disertai dengan data digital menggunakan program MS-Excel.
 - f. **Foto:** Dipilih warna kontras atau foto hitam putih, diberi judul dan nomor urut.
 - g. **Kesimpulan dan Saran:** Diuraikan secara ringkas dan jelas mengacu pada pokok-pokok bahasan.
 - h. **Daftar Pustaka:** Dicantumkan dalam naskah bila ada pengutipan dari sumber lain. Daftar Pustaka disusun menurut abjad, dan penulisan sesuai dengan peraturan yang sudah baku.

Utomo, A. D. & Asyari. Peranan ekosistem hutan rawa air tawar bagi kelestarian sumber daya perikanan di Sungai Kapuas, Kalimantan Barat. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*. Vol.5 (3). 1-14.

Sadhotomo, B. 2006. Review of environmental features of the Java Sea. *Indonesia Fisheries Resources Journal*. 12 (2). 129-157.

Wudianto, B. Sumiono, & Herlisman. 2004. Kondisi lingkungan perairan laut di sekitar Pulau Lembata. *Ekologi dan Potensi Sumber Daya Perikanan Lembata, Nusa Tenggara Timur*. Pusat Riset Perikanan Tangkap. Badan Riset Kelautan dan Perikanan. Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta.

English, S., C. Wilkinson, & V. Baker. 1994. Survey manual for tropical marine resources. Australian International Development Assistance Bureau. Australian Institute of Marine Science. Townsville. 12-51.

Utomo, A. D., M. T. D. Sunarno, & S. Adjie. 2007. Teknik peningkatan produksi perikanan perairan umum di rawa banjiran melalui penyediaan suaka perikanan. *Prosiding Forum Perairan Umum Indonesia III*. Pusat Riset Perikanan Tangkap. Badan Riset Kelautan dan Perikanan. Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta.

Rahardjo, M. F., E. S. Kartamihardja, & A. D. Utomo. 2007. Identifikasi dan karakteristik potensi perikanan perairan umum daratan. *Prosiding Forum Perairan Umum Indonesia III*. Pusat Riset Perikanan Tangkap. Badan Riset Kelautan dan Perikanan. Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
4. **Cetak Lepas:** Penulis akan menerima cetak Lepas (*reprint*) secara cuma-cuma.
5. **Penyampaian Naskah:** Naskah tulisan dikirim rangkap 2 berikut disketnya, dialamatkan pada Redaksi Pelaksana BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP. Jl. Pasir Putih I Ancol Timur Jakarta Utara 14430 Telp.(021) 64711940 Fax.(021) 6402640. E-mail: rccf_office@indo.net.id.
6. Naskah yang tidak diterbitkan akan dikembalikan pada penulis.

JENIS IKAN DI PERAIRAN YANG BERSIFAT ASAM DI KALIMANTAN TENGAH, BANGKA-BELITUNG DAN SUMATERA SELATAN



Siluk
(*Scleropages formosus*)



Habang-habang
(*Cyclocheilichthys jantochir*)



Puntung hanyut
(*Balantiocheilos melanopterus*)



Sanggang
(*Puntioplites bulu*)



Jono
(*Botia macracanthus*)



Jelawat danau
(*Leptobabus melanopterus*)



Jelawat
(*Leptobabus hoevenii*)



Pahiau batuling
(*Osteochilus microcephalus*)



Puhing
(*Cyclocheilichthys armatus*)



Seluang kuning
(*Rabora argyrotaenia*)



Bembayok
(*Puntius lineatus*)



Kihung
(*Channa bankanensis*)



Karandang
(*Channa pleurophthalmus*)



Mihau
(*Channa lucius*)



Haruan
(*Channa striata*)



Baung
(*Mystus nemurus*)



Lundu
(*Mystus gulio*)



Sanggi/Darap
(*Mystus nigricept*)



Patung
(*Pristolepis fasciata*)



Kapar
(*Belontia hasselti*)



Seluang merah
(*Rabora sp.*)



Lais
(*Kryptopterus micronema*)



Selunjungan
(*Luciocephalus pulcher*)



Biawan
(*Helostoma temmincki*)



Babat
(*Datniodes microlepis*)



Lais biasa
(*Ompok hypophthalmus*)



Pentet panjang
(*Clarias nieuhofii*)



Sepat siam
(*Trichogaster pectoralis*)



Sepat layang
(*Trichogaster leeri*)



Tapah
(*Wallago leeri*)



Lawang
(*Pangasius nieuwenhuisii*)



Bulu-bulu
(*Polynemus hilleri*)



Cacili
(*Macrogathus sp.*)



Babagak
(*Parambassis wolffii*)

Ditemukan 69 Jenis ikan di perairan rawa masam Kalimantan Tengah, 22 jenis di Bangka Belitung dan 42 jenis di Sumsel. Di Kalimantan Tengah ditemukan 3 jenis ikan hias yaitu ikan arwana (*Scleropages formosus*), ikan jono (*Botia macracantha*) dan ikan habang-habang (*Cyclocheilichthys jantochir*) yang merupakan ikan endemik Danau Raya. Di Sumatera Selatan ditemukan ikan puntung hanyut (*Balantiocheilos melanopterus*) yang sudah mulai langka di perairan lainnya.



Departemen Kelautan dan Perikanan
Badan Riset Kelautan dan Perikanan
Pusat Riset Perikanan Tangkap
Jl. Pasir Putih, Ancol Timur-Jakarta 14430
Telp. (021) 64711940, Fax. (021) 6402640
e-mail : purispt@indosat.net.id

TIM RISET PERAIRAN ASAM BRPPU TAHUN 2005 :
Syarifah Nurdawati, Husnah, Asyari dan Eko Prianto

Identifikasi oleh :
Syarifah Nurdawati dan Eko Prianto